

Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era Transformasi Digital: Kajian Literatur

Mei Sahrin^{1*}, Mutmainnah¹

¹ Universitas Islam Negerei (UIN) Raden Intan Lampung

*Email: meisahrin35@gmail.com

Histori Artikel:

Diajukan:
22/06/2026

Diterima:
27/06/2026

Diterbitkan:
27/06/2026

Abstract

Educational quality is one of the main indicators of the success of the education system in producing quality human resources capable of adapting to current developments. The challenges of globalization and digital transformation require educational institutions to implement effective educational management to continuously improve educational quality. This study aims to analyze the implementation of educational management in improving educational quality. The study used a systematic literature review method by analyzing 21 scientific articles published during the 2022–2026 period and obtained from the Google Scholar database and accredited national journals. Articles were selected based on inclusion criteria that included relevance to educational management, educational quality, and digital transformation. Data were analyzed using content analysis techniques to identify themes, patterns, and relationships between concepts. The study results show that the implementation of educational management contributes to improving educational quality through five main dimensions: principal leadership, teacher professional development, curriculum management, school organizational culture, and the role of parents and the community. In addition, digital transformation strengthens the effectiveness of these dimensions through the use of digital learning platforms, data-driven decision-making systems, digitalization of school administration, and technology-based learning innovations. These findings demonstrate that digital transformation serves not only as a supporting tool but also as a strategic factor that strengthens the implementation of educational management in achieving better educational quality. This study provides a conceptual contribution regarding the relationship between educational management, digital transformation, and improving educational quality in the digital era.

Keywords: Educational Management; Educational Quality; Digital Transformation

Abstrak

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan sistem pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Tantangan globalisasi dan transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk menerapkan manajemen pendidikan yang efektif guna

meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian menggunakan metode systematic literature review dengan menganalisis 21 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2022–2026 dan diperoleh dari database Google Scholar, serta jurnal nasional terakreditasi. Artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup relevansi terhadap manajemen pendidikan, mutu pendidikan, dan transformasi digital. Data dianalisis menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema, pola, dan hubungan antarkonsep. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui lima dimensi utama, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, pengembangan profesionalisme guru, manajemen kurikulum, budaya organisasi sekolah, dan peran orang tua dan masyarakat. Selain itu, transformasi digital memperkuat efektivitas dimensi-dimensi tersebut melalui pemanfaatan platform pembelajaran digital, sistem pengambilan keputusan berbasis data, digitalisasi administrasi sekolah, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berperan sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai faktor strategis yang memperkuat implementasi manajemen pendidikan dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Kajian ini memberikan kontribusi konseptual mengenai hubungan antara manajemen pendidikan, transformasi digital, dan peningkatan mutu pendidikan pada era digital.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan; Mutu Pendidikan; Transformasi Digital

Pendahuluan

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan menjadi perhatian penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu tidak hanya ditunjukkan oleh capaian akademik peserta didik, tetapi juga oleh efektivitas proses pembelajaran, profesionalisme tenaga pendidik, kualitas layanan pendidikan, serta kemampuan lembaga pendidikan dalam merespons perubahan lingkungan yang dinamis. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan memerlukan pengelolaan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan melalui implementasi manajemen pendidikan yang efektif. (Mahmudah & Putra, 2021)

Manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Ilmi et al., 2026). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan kurikulum, pengembangan kompetensi guru, budaya organisasi sekolah, serta keterlibatan pemangku kepentingan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Namun, hasil penelitian tersebut umumnya mengkaji faktor-faktor tersebut secara parsial

sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana keseluruhan aspek manajemen pendidikan bekerja secara terintegrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan (Suyatno et al., 2026).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk pendidikan (Syahlan Nizammuddin & Septiana Jaelani, 2025). Transformasi digital tidak hanya dipahami sebagai penggunaan perangkat teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga sebagai perubahan menyeluruh dalam sistem pengelolaan pendidikan melalui digitalisasi administrasi, pemanfaatan platform pembelajaran daring, pengambilan keputusan berbasis data, serta pengembangan ekosistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif (Pendidikan & Guru, 2026). Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan penyesuaian terhadap praktik manajemen yang diterapkan agar mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan abad ke-21. (Guru et al., 2026) & (Nashrullah et al., 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara manajemen pendidikan dan mutu pendidikan, sementara penelitian lainnya berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih menempatkan manajemen pendidikan dan transformasi digital sebagai dua kajian yang terpisah. Penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana transformasi digital memengaruhi implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan masih relatif terbatas. Selain itu, hasil-hasil penelitian yang ada menunjukkan temuan yang beragam terkait faktor manajemen yang paling berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan pada era digital, sehingga diperlukan sintesis yang lebih komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai hubungan ketiga konsep tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa belum tersedianya kajian yang secara komprehensif mensintesis temuan-temuan penelitian mengenai implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mempertimbangkan konteks transformasi digital. Sebagian besar studi masih berfokus pada aspek kepemimpinan, mutu pendidikan, atau teknologi digital secara terpisah, sehingga hubungan konseptual dan praktis antara manajemen pendidikan, transformasi digital, dan peningkatan mutu pendidikan belum tergambarkan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi digital melalui kajian literatur. Fokus kajian diarahkan pada identifikasi aspek-aspek manajemen pendidikan yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan serta peran transformasi digital dalam memperkuat efektivitas implementasi manajemen pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan sekaligus menjadi referensi bagi praktisi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi digital. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan proses penelusuran dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis, dan transparan (Zed, 2022).

Sumber data penelitian terdiri atas artikel ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, mutu pendidikan, kepemimpinan sekolah, profesionalisme guru, manajemen kurikulum, budaya organisasi, dan digitalisasi pendidikan serta peran orang tua dan masyarakat. Data penelitian berupa artikel ilmiah yang diperoleh dari database Google Scholar, serta jurnal nasional terakreditasi. Untuk menjaga relevansi dan kebaruan penelitian, literatur yang digunakan dibatasi pada publikasi yang terbit antara tahun 2022 hingga 2026.

Pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran literatur secara sistematis. Kata kunci yang digunakan meliputi mutu pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, manajemen kurikulum, budaya organisasi sekolah, transformasi digital, dan keterlibatan orang tua dan masyarakat. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi, Artikel ilmiah yang membahas manajemen pendidikan, mutu pendidikan, dan/atau transformasi digital dalam pendidikan, Artikel yang dipublikasikan pada periode 2022–2026. Artikel tersedia dalam teks lengkap (full text), dan hanya artikel kajian.

Proses seleksi dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap identifikasi diperoleh sebanyak 681 database artikel dari Google Scholar. Selanjutnya dilakukan proses screening berdasarkan judul dan abstrak sehingga tersisa 246 artikel yang relevan. Tahap berikutnya adalah telaah teks penuh (full-text review) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil akhir menunjukkan sebanyak 21

artikel memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber utama dalam analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis melalui empat tahapan, yaitu: (1) identifikasi dan pengorganisasian artikel, (2) ekstraksi informasi penting dari setiap artikel, (3) pengelompokan temuan berdasarkan tema-tema utama, dan (4) sintesis hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan kontribusi manajemen pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di era transformasi digital.

Untuk meningkatkan kredibilitas hasil kajian, peneliti melakukan cross-check antar-sumber literatur dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel yang berasal dari database dan konteks penelitian yang berbeda. Dengan demikian, konsistensi dan validitas temuan dapat diperkuat melalui proses sintesis yang komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap artikel yang memenuhi kriteria inklusi, penelitian ini mengidentifikasi enam faktor utama yang secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, manajemen kurikulum, budaya organisasi sekolah, transformasi digital, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Keenam faktor tersebut tidak muncul secara kebetulan, melainkan merupakan tema yang paling sering dibahas dan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai konteks penelitian.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji masing-masing faktor secara terpisah, hasil sintesis kajian ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan hasil dari interaksi antarberbagai komponen manajemen pendidikan. Dengan demikian, mutu pendidikan tidak ditentukan oleh satu faktor dominan, tetapi oleh keterpaduan antara kepemimpinan, kompetensi guru, pengelolaan kurikulum, budaya sekolah, transformasi digital, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor dominan dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin perubahan yang mampu mengarahkan seluruh sumber daya sekolah menuju pencapaian tujuan pendidikan (Manajemen et al., 2026). Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek

administratif, tetapi juga pada pengembangan visi sekolah, pembinaan guru, serta penciptaan budaya organisasi yang mendukung inovasi (Mahendra, 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung mampu meningkatkan motivasi kerja guru, memperkuat kolaborasi antarpendidik, dan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran (Nikmah et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi manajemen pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan memberdayakan seluruh warga sekolah (Patri, 2025).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penggerak utama (*driving factor*) yang memengaruhi efektivitas faktor-faktor lainnya. Kepemimpinan menentukan arah kebijakan sekolah, pengelolaan sumber daya, budaya organisasi, serta strategi pengembangan kompetensi guru. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi manajemen pendidikan sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya yang dimiliki sekolah.

Profesionalisme Guru sebagai Faktor Penentu Mutu Pembelajaran

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru memiliki kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Athal & Ichsan, n.d.). Guru yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik (Al Ghifari, 2024). Selain kompetensi, pengembangan profesional berkelanjutan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas guru. Program pelatihan, supervisi akademik, dan komunitas belajar guru terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 (Papatungan & Buhungo, 2026).

Profesionalisme guru menjadi faktor yang menghubungkan kebijakan manajemen dengan praktik pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, serta kompetensi digital guru berdampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran. Namun demikian, kajian ini menemukan bahwa profesionalisme guru tidak berkembang secara mandiri, melainkan dipengaruhi oleh kebijakan kepemimpinan sekolah, budaya organisasi, dan kesempatan pengembangan profesional yang diberikan oleh institusi pendidikan.

Pengelolaan Kurikulum yang Relevan

Kurikulum merupakan pedoman utama dalam penyelenggaraan pembelajaran (Huda et al., 2025). Hasil kajian menunjukkan bahwa kurikulum yang fleksibel dan relevan dengan kebutuhan peserta didik mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Pane et al., 2025). Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Utami et al., 2025). Manajemen kurikulum yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam peningkatan mutu pendidikan (Sari et al., 2026).

Selanjutnya, kurikulum berfungsi sebagai media implementasi berbagai kebijakan pendidikan. Kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi memungkinkan guru menerapkan pembelajaran yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, efektivitas kurikulum tidak hanya ditentukan oleh isi kurikulum, tetapi juga oleh kualitas manajemen sekolah dan kompetensi guru dalam mengimplementasikannya.

Budaya Organisasi Sekolah yang Positif

Budaya organisasi sekolah memiliki peran penting dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif (Rohmahs, 2024). Hasil kajian menunjukkan bahwa sekolah dengan budaya organisasi yang positif cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih baik, kolaborasi yang lebih kuat, serta komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu (Suwarni suwarni, 2023). Budaya mutu dapat tercipta apabila seluruh warga sekolah memiliki nilai, norma, dan tujuan yang sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Sheptea Mardhiyah Putri et al., 2024). Oleh karena itu, pembentukan budaya organisasi yang sehat perlu menjadi bagian integral dari implementasi manajemen pendidikan (Rismawati & Nugraha, 2025).

Budaya organisasi sekolah menjadi faktor internal yang menjaga keberlanjutan implementasi seluruh kebijakan pendidikan. Lingkungan kerja yang kolaboratif, terbuka terhadap perubahan, dan mendukung inovasi memungkinkan seluruh program peningkatan mutu dijalankan secara konsisten. Sebaliknya, budaya organisasi yang kurang adaptif sering menjadi penghambat keberhasilan implementasi berbagai kebijakan pendidikan, termasuk digitalisasi sekolah.

Berbeda dengan sebagian besar penelitian terdahulu yang menempatkan transformasi digital hanya sebagai salah satu komponen dalam peningkatan mutu pendidikan, hasil sintesis penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi

digital lebih tepat diposisikan sebagai faktor penguat (enabler) yang memperkuat efektivitas seluruh fungsi manajemen pendidikan.

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Manajemen Pendidikan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek pengelolaan pendidikan (Isnani et al., 2026). Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, memperluas akses pembelajaran, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data (Wujarso et al., 2026). Digitalisasi pendidikan juga memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih fleksibel melalui penggunaan platform pembelajaran daring, sistem manajemen pembelajaran, dan berbagai aplikasi pendidikan lainnya (Andani et al., 2025). Namun, keberhasilan implementasi teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur yang memadai (Wujarso et al., 2026).

Transformasi digital mendukung kepemimpinan melalui sistem pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi digital, memperkuat implementasi kurikulum melalui pemanfaatan platform pembelajaran digital, serta membangun budaya organisasi yang lebih adaptif terhadap perubahan. Selain itu, teknologi digital memperluas komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua maupun masyarakat melalui berbagai media digital. Dengan demikian, transformasi digital bukan merupakan faktor yang berdiri sendiri, tetapi menjadi elemen yang menghubungkan seluruh komponen manajemen pendidikan sehingga mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sekolah secara menyeluruh. Temuan ini menjadi salah satu kontribusi utama penelitian karena memberikan perspektif baru mengenai posisi transformasi digital dalam manajemen pendidikan.

Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Mendukung Mutu

Pendidikan Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan eksternal, terutama orang tua dan masyarakat (Kumalasari et al., 2024). Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik (Wahyudi, Haura Adzкия Yumna, Yani Achdiani, 2026). Kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, penguatan kemitraan pendidikan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Lestari & Aprianto, 2026).

Kajian ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat memperkuat keberhasilan implementasi manajemen pendidikan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang intensif antara sekolah dan keluarga, partisipasi dalam program sekolah, pengawasan terhadap perkembangan peserta didik, serta penyediaan dukungan sumber daya pendidikan. Dalam konteks transformasi digital, komunikasi tersebut semakin efektif melalui penggunaan platform digital sehingga kolaborasi sekolah dan masyarakat menjadi lebih intensif.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda dibandingkan penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menyoroti pengaruh satu atau dua faktor terhadap mutu pendidikan, misalnya kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, atau penggunaan teknologi digital secara terpisah. Sebaliknya, penelitian ini menghasilkan sintesis konseptual yang menunjukkan bahwa keenam faktor tersebut membentuk suatu sistem yang saling berinteraksi.

Kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa transformasi digital bukan sekadar salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan, melainkan merupakan katalis yang memperkuat hubungan antara kepemimpinan, profesionalisme guru, kurikulum, budaya organisasi, dan keterlibatan masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai implementasi manajemen pendidikan pada era transformasi digital melalui pendekatan yang lebih integratif.

Kesimpulan

Kajian literatur ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan pada era transformasi digital dipengaruhi oleh enam faktor utama yang saling berinteraksi, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, manajemen kurikulum, budaya organisasi sekolah, transformasi digital, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat. Keenam faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan membentuk suatu sistem manajemen pendidikan yang saling mendukung dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dalam mengarahkan kebijakan sekolah, mengembangkan kompetensi guru, membangun budaya organisasi, serta memastikan implementasi kurikulum berjalan secara efektif. Profesionalisme guru berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran, sedangkan kurikulum yang adaptif menjadi penghubung antara kebijakan

pendidikan dengan kebutuhan peserta didik pada era digital. Budaya organisasi sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan perbaikan berkelanjutan, sementara keterlibatan orang tua dan masyarakat memperkuat keberhasilan program pendidikan melalui kolaborasi dan dukungan eksternal.

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya merupakan salah satu faktor yang memengaruhi mutu pendidikan, tetapi berperan sebagai faktor penguat (*enabler*) yang meningkatkan efektivitas seluruh komponen manajemen pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital mendukung pengambilan keputusan berbasis data, pengembangan kompetensi digital guru, implementasi kurikulum yang lebih adaptif, penguatan budaya organisasi yang inovatif, serta peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang mengkaji kepemimpinan sekolah, profesionalisme guru, kurikulum, atau transformasi digital secara terpisah, penelitian ini mensintesis keenam faktor tersebut ke dalam suatu kerangka konseptual yang menunjukkan bahwa transformasi digital berperan sebagai *enabler* yang memperkuat implementasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan sebagai dasar pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan mutu pendidikan pada era transformasi digital.

Sebagai implikasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual hasil sintesis ini melalui penelitian empiris pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan sehingga hubungan antarvariabel yang diidentifikasi dalam kajian literatur dapat divalidasi secara lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Al Ghifari, F. H. (2024). Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *An-Nibraas*, 3(01), 32–44. <https://doi.org/10.62589/jurnalpemikiranislam.v3i01.252>
- Andani, S. N., Hanik, E. U., Kusumastuti, R., & Ifana, S. L. (2025). Pemanfaatan Digital Learning Dalam Pembelajaran. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 67–77.
- Athal, T., & Ichsan, W. K. (n.d.). *Teacher Professionalism as a Determining Factor of Learning Quality: A Conceptual Review Profesionalisme Guru sebagai Faktor Penentu Mutu Pembelajaran: Kajian Konseptual*. <https://doi.org/10.56613/educalia.v4i2.316>
- Guru, P., Penerapannya, D. A. N., & Meningkatkan, U. (2026). *JPK: Jurnal*

Pendidikan dan Kebudayaan PROFESIONALISME GURU DAN PENERAPANNYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI JPK: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 03(01), 16–23.

- Huda, A. M., Utami, A. R. P., Putri, D. M. E., Setiawati, M., & & Utama, H. B. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Ilmu Manajemen Dan Pendidikan, 02*(Optimalisasi Pengelolaan Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran), 267–273. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/view/827%0Ahttps://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/article/download/827/770>
- Illi, M., Pratiwi, I., Irawan, A. J., & Mahfudhoh, S. (2026). *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Digital Transformation In Strategic Education Management To Achieve Sustainable Competitive Advantage Transformasi Digital Dalam Manajemen Strategik Pendidikan Untuk Mewujudkan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan. 7(4), 2207–2210.*
- Isnani, T., Hasanah, U., Cahyani, D., & Ali, M. (2026). *SCHOOL PRINCIPALS' DIGITAL LEADERSHIP IN ADVANCING TEACHER PROFESSIONALISM AND LEARNING INNOVATION: A QUALITATIVE LITERATURE-BASED ANALYSIS. 15(2), 963–972.*
- Kumalasari, S. E., Rulyansah, A., & Sunanto, S. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education, 4(3), 2–8.* <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.784>
- Lestari, A. G., & Aprianto, I. (2026). *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Penguatan Kemitraan Stakeholder pada Lembaga Pendidikan. 465–482.*
- Mahendra, M. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1), 78–86.* <https://doi.org/10.32585/edudikara.v3i1.82>
- Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka koMahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pe. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 9(1), 43–53.*
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Resdati, Ihsan, M., & Dzulqarnain, M. F. (2025). Triangulasi dan Analisis Domain; Meningkatkan Kredibilitas dan Kedalaman Penelitian Kualitatif. *KAMBOTI: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 6(1), 33–41.* <https://doi.org/10.51135/kambotivol6issue1page33-41>

- Manajemen, J., Irwandi, A., Amrullah, M., Aini, N., & Hatikah, N. (2026). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi . dan strategis dalam meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan di sekolah (Wahyudi , juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan pendidikan di era digital saat ini . Hal ini sekolah dengan praktik yang terjadi di lapangan (Sutrisno , 2021). April 2025.*
- Nashrullah, M., Syaiful Rahman, Abdul Majid, Nunuk Hariyati, & Budiyanto. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- Nikmah, H., Lastumi, Wijayanti, & Damayanti. Ratna. (2025). Manajemen Perubahan di Sekolah: Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Digital untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal Educatione*, 1(1), 1–8.
- Pane, A., Sembiring, E. B., Harianja, L., Yopi, M. H. F., Simanjuntak, N. S. S., & Siboro, E. S. (2025). Kajian Tentang Pengembangan Profesi Guru Dalam Kompetensi Pedagogik Melalui Penambahan Pendekatan Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6(1), 266–279. <https://doi.org/10.52060/jipti.v6i1.2889>
- Paputungan, S. B., & Buhungo, R. A. (2026). *Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Abad 21*. 04(01), 19–26.
- Patri, I. (2025). Innovative Management for Teacher Professional Development in the Digital Age: A Meta-Synthesis. *PPSDP International Journal of Education*, 4(2), 1274–1286. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i2.857>
- Pendidikan, J., & Guru, P. (2026). *Implementasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 1(2), 51–57.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 2, 306–312.
- Rismawati, R., & Nugraha, M. (2025). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi yang Adaptif terhadap Perubahan. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 10(1), 1–32. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pasca/jkii/article/view/1402>
- Rohmahs, U. (2024). Membangun Budaya Organisasi pada Pembelajaran di Sekolah Utamirohmahsari. *JME Jurnal Management Education*, 2(2), 64–70.
- Sari, I. R., Pahrudin, A., Rahmi, S., Perencanaan, P., Mutu, M., Sari, I. R., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2026). *Prinsip Perencanaan Kurikulum dalam*

Meningkatkan Mutu Pendidikan : Kajian Literatur Prinsip Perencanaan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Kajian Literatur. 3(1).

Sheptea Mardhiyah Putri, Neyna Fakhira Salsabila, Muhammad Akmal Firdaus, & Hesti Kusumaningrum. (2024). Membangun Budaya Organisasi Positif: Manajemen Lingkungan Internal Sekolah. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.948>

Suwarni suwarni. (2023). Peran Budaya Sekolah Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 241–254.

Suyatno, A., Silalahi, P., & Syah, A. (2026). *Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi Literatur.* 5(1), 113–127. <https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.453>

Syahlan Nizammuddin, M. R., & Septiana Jaelani, R. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(1), 112–120. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i1.2428>

Utami, D. R., Pahrudin, A., Rahmi, S., Raden, U., Lampung, I., Uin, A.-R., & Banda, A. (2025). Curriculum Development Management and Integrated Learning Strategies to Enhance Education Quality in the Globalization Era. *Arji*, 76. <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

Wahyudi, Haura Adzkia Yumna, Yani Achdiani, G. I. P. N. (2026). *Keterlibatan Orang Tua dalam Mendukung Proses Pendidikan dan Perkembangan Anak.* 5(1).

Wujarso, R., Aziz, Y., & Sihite, M. (2026). *Digital Transformation in Education A Literature Synthesis on Managerial Roles , Leadership , and Literacy.* 12(01), 153–165.

Zed, M. (2022). Metodologi Penelitian Kepustakaan. *Buku*.